

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Saat ini kita tidak dapat menyangkal bahwa kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) sudah sangat berkembang pesat. IPTEK telah menjadi alat informasi dan komunikasi yang sangat berguna bagi masyarakat seperti bekerja, belajar, belanja hingga menjadi alat hiburan. Bahkan kemajuan teknologi seperti gadget, laptop bahkan internet bukan hanya melanda manusia yang ada di perkotaan melainkan juga hingga ke pelosok desa. (ulfah. 2020, hlm.45). perkembangan teknologi selalu mengikuti secara proporsional pembangunan ilmu pengetahuan manusia, selain itu kemajuan teknologi menjadi standar atau tolak ukur kemajuan dunia moderen di masyarakat sehingga masyarakat selalu erat dengan teknologi (Rahman, Ardan, and Johan 2020, hlm.26). Teknologi ini juga mengubah kebiasaan hidup masyarakat termasuk anak-anak usia sekolah dasar. Kemajuan teknologi ini pun dapat menimbulkan rasa malas, dari rasa malas menimbulkan kurang gerak pada anak usia sekolah dasar (*sedentary behavior*).

Gerak merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia. Gerak adalah ciri kehidupan serta memelihara gerak adalah mempertahankan hidup dan meningkatkan kemampuan gerak adalah meningkatkan kualitas hidup (Averina & Widagda, 2021, hlm.640). Semua aktifitas atau kegiatan kita melibatkan unsur gerak, atau keterampilan motorik. Serta sangat banyak aktivitas yang kita lakukan sehari-hari melibatkan keterampilan motorik, misalnya di dunia olahraga, seni, serta berbagai dunia kerja dan profesi lainnya. Keterampilan motorik merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap individu yang perlu untuk dikembangkan sejak usia dini. Usia 6-12 tahun merupakan usia dimana setiap individu dapat menguasai keterampilan motorik sehingga perlu diketahui bagaimana kondisi keterampilan motoriknya agar dapat ditangani di kemudian hari (Allsabah & Harmono, 2022, hlm.273). Keterampilan motorik ini pun sangat penting untuk dikuasai setiap anak karena dapat berpengaruh terhadap perkembangannya secara menyeluruh.

Ada beberapa faktor yang membuat anak sekolah dasar mengalami kekuarangan motorik. Selain dari faktor perkembangan IPTEK yang sudah di sebutkan di atas. Faktor lainnya yang menyebabkan anak kurangnya keterampilan motorik yaitu bahwa rendahnya kemampuan motorik dan kebugaran jasmani akibat kualitas pengajaran PJOK di Sekolah Dasar. Sehingga anak lebih cenderung tertarik dengan permainan elektronik seperti *game online*, *gadget* dan *game-game* elektronik lainnya. Anak merasa sangat nyaman untuk melakukan *game* tersebut tanpa merasakan kebosanan dengan jangka waktu yang lama. Sehingga penelitian sebelumnya mengenai profil keterampilan motorik siswa sekolah dasar dalam kategori kurang baik (Rinaldi and Sabari, 2019, hlm.3). Sedangkan dalam penelitian lainnya menyebutkan bahwa ketrampilan motorik anak sekolah dasar dalam kategori sangat baik (Allsabah & Harmono, 2022, hlm.275). Dari dua penelitian sebelumnya tentang keterampilan motorik anak sekolah dasar jelas ada kontradiksi dari segi hasil.

Dengan mengidentifikasi gap penelitian di atas, peneliti dapat mengembangkan penelitian lebih lanjut, lebih kuat, komprehensif, dan bermanfaat untuk memahami profil keterampilan motorik pada siswa sekolah dasar. Sehingga peneliti mengambil langkah untuk meneliti tentang profil keterampilan motorik siswa sekolah dasar.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apakah keterampilan motorik Siswa Kelas 5 SD Negeri 195 ISOLA Kota Bandung dalam kategori baik atau tidak.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui Profil Keterampilan Motorik Siswa SD Negeri 195 ISOLA Kota Bandung baik atau tidak.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini terdapat beberapa manfaat, diantaranya :

### **1.4.1 Manfaat dari Segi Teori**

Dalam bidang ilmu pengetahuan, hasil dan penelitian ini dapat menjadi referensi untuk peneliti berikutnya dan juga sebagai bahan evaluasi dan pengembangan penelitian yang serupa.

#### **1.4.2 Manfaat dari Segi Kebijakan**

Penelitian ini bisa dijadikan tambahan informasi untuk masyarakat khususnya mengenai Profil Ketetapan Motorik siswa sekolah dasar Isola

#### **1.4.3 Manfaat Dari Segi Praktik**

Dapat menambah wawasan dan pengalaman secara langsung tentang profil keterampilan motorik anak sekolah dasar isola.

#### **1.4.4 Manfaat dari Segi Sosial**

Memberikan informasi kepada semua pihak mengenai profil keterampilan motorik anak Sekolah Dasar. Harapannya bisa menjadikan bahan masukan bagi lembaga-lembaga formal maupun no-formal.